



**CAPAIAN
KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN 2019
s.d TRI WULAN I**

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2019**

DATA POKOK BPBD

No	JENIS DATA	KODE	DEFINISI	RUMUS	TABEL	ANALISIS	DATA DUKUNG
A	BIDANG SOSIAL						
1.	Cakupan Desa Tangguh Bencana	IS					
2.	Persentase tertanganinya pemulihan sementara kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana	IP					
3.	Persentase tertanganinya korban bencana pada masa tanggap darurat bencana	IP					
4.	Persentase desa mitigasi terhadap desa rawan bencana	IP					
5.	Persentase tertanganinya pemulihan kerusakan fisik akibat bencana pada pasca bencana	IP					
6.	Persentase tertanganinya korban bencana pada pasca bencana	IP					

A. BIDANG SOSIAL (PENANGGULANGAN BENCANA)

1. Cakupan Desa Tangguh Bencana

Berdasarkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 01 Tahun 2012 termuat definisi Desa/Kelurahan Tangguh Bencana adalah desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan. Desa/kelurahan tangguh memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi risiko bencana. Kemampuan ini diwujudkan dalam perencanaan pembangunan yang mengandung upaya-upaya pencegahan, kesiapsiagaan, pengurangan risiko bencana dan peningkatan kapasitas untuk pemulihan pascabencana. Desa Tangguh Bencana yang selanjutnya disingkat dengan **DESTANA** merupakan program bersifat partisipasi masyarakat yang mengutamakan peran aktif masyarakat dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau, mengevaluasi dan mengurangi risiko-risiko bencana yang ada di wilayah mereka, terutama dengan memanfaatkan sumber daya lokal demi menjamin keberkelanjutan.

Tujuan khusus pengembangan Destana ini adalah:

- a. Melindungi masyarakat di kawasan rawan bahaya dari dampak-dampak merugikan bencana.
- b. Meningkatkan peran serta masyarakat, khususnya kelompok rentan, dalam pengelolaan sumber daya untuk mengurangi risiko bencana.
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi PRB.
- d. Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi PRB.
- e. Meningkatkan kerjasama antara para pemangku kepentingan dalam PRB, pihak pemerintah daerah, lembaga usaha, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi masyarakat, dan kelompok-kelompok lainnya yang peduli.

Sesuai Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab penyelenggaran penanggulangan bencana. Pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana pada hakikatnya merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab ini yang pengaturannya diserahkan kepada desa/kelurahan, dan menjadi tanggung jawab Pemerintah Desa atau Kelurahan. Pemerintah dan pemerintah daerah akan memfasilitasi program ini dengan menyediakan sumber daya dan bantuan teknis yang dibutuhkan oleh desa/kelurahan. Pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana harus tercakup dalam rencana pembangunan desa, baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Mekanisme perencanaan dan penganggaran program Desa Tangguh Bencana dibahas melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Sedangkan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan Kelurahan Tangguh Bencana diusulkan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota. Pada tingkat pelaksanaan di desa, pengembangan Desa Tangguh Bencana harus dilandasi dengan minimal Peraturan Kepala Desa yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di atasnya. Pada tingkat pelaksanaan di kelurahan, pengembangan Kelurahan Tangguh Bencana mengacu pada kebijakan atau peraturan yang ditetapkan oleh Walikota

Secara garis besar Desa/Kelurahan Tangguh Bencana memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

- a. **Legislasi** yaitu penyusunan Peraturan Desa yang mengatur pengurangan risiko dan penanggulangan bencana di tingkat desa
- b. **Perencanaan** berupa penyusunan rencana Penanggulangan Bencana Desa; Rencana Kontinjensi bila menghadapi ancaman tertentu; dan Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana Komunitas (pengurangan risiko bencana menjadi bagian terpadu dari pembangunan)
- c. **Kelembagaan** yaitu pembentukan forum Penanggulangan Bencana Desa/Kelurahan yang berasal dari unsur pemerintah dan masyarakat, kelompok/tim relawan penanggulangan bencana di

dusun, RW dan RT, serta pengembangan kerjasama antar sektor dan pemangku kepentingan dalam mendorong upaya pengurangan risiko bencana

- d. **Pendanaan** berupa rencana mobilisasi dana dan sumber daya (dari APBD Kabupaten/ Kota, APBDes/ADD, dana mandiri masyarakat dan sektor swasta atau pihak-pihak lain bila dibutuhkan)
- e. **Pengembangan kapasitas** berupa pelatihan, pendidikan, dan penyebaran informasi kepada masyarakat, khususnya kelompok relawan dan para pelaku penanggulangan bencana agar memiliki kemampuan dan berperan aktif sebagai pelaku utama dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana
- f. **Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana** adalah kegiatan-kegiatan mitigasi fisik struktural dan non-fisik; sistem peringatan dini; kesiapsiagaan untuk tanggap darurat, dan segala upaya pengurangan risiko melalui intervensi pembangunan dan program pemulihan, baik yang bersifat struktural-fisik maupun non-struktural.

Strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mewujudkan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana antara lain meliputi:

- a. Pelibatan seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang paling rentan secara fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan keyakinan, termasuk perhatian khusus pada upaya pengarusutamaan gender ke dalam program.
- b. Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya mandiri setempat dengan fasilitasi eksternal yang seminimum mungkin.
- c. Membangun sinergi program dengan seluruh pelaku (kementerian/lembaga atau K/L, organisasi sosial, lembaga usaha, dan perguruan tinggi) untuk memberdayakan masyarakat desa/kelurahan.
- d. Dukungan dalam bentuk komitmen kebijakan, sumber daya dan bantuan teknis dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan pemerintah desa sesuai kebutuhan dan bila dikehendaki masyarakat.

- e. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan potensi ancaman di desa/kelurahan mereka dan akan kerentanan warga.
- f. Pengurangan kerentanan masyarakat desa/kelurahan untuk mengurangi risiko bencana.
- g. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengurangi dan beradaptasi dengan risiko bencana.
- h. Penerapan keseluruhan rangkaian manajemen risiko mulai dari identifikasi risiko, pengkajian risiko, penilaian risiko, pencegahan, mitigasi, pengurangan risiko, dan transfer risiko.
- i. Pemaduan upaya-upaya PRB ke dalam pembangunan demi keberlanjutan program.
- j. Pengarusutamaan PRB ke dalam perencanaan program dan kegiatan lembaga/institusi sosial desa/kelurahan, sehingga PRB menjiwai seluruh kegiatan di tingkat masyarakat.

Upaya PRB yang menempatkan warga masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana sebagai pelaku utama, sebagai subyek yang berpartisipasi dan bukan obyek, akan lebih berkelanjutan dan berdaya guna. Masyarakat yang sudah mencapai tingkat ketangguhan terhadap bencana akan mampu mempertahankan struktur dan fungsi mereka sampai tingkat tertentu bila terkena bencana.

Program Destana dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. **Bencana adalah urusan bersama.** Bencana dapat menimpa siapa saja, tidak peduli usia, jenis kelamin, tingkat kesejahteraan, dan latar belakang sosial dan politik. Oleh karena itu bencana merupakan urusan semua orang. Siapa pun turut bertanggung jawab dan wajib bersolider dengan korban dan penyintas bencana.
- b. **Berbasis Pengurangan Risiko Bencana.** Pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana harus berdasarkan analisis risiko dan upaya sistematis untuk mengurangi risiko ini serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Kebijakan pengurangan risiko bencana biasanya juga menjaga agar kegiatan pembangunan tidak meningkatkan kerentanan masyarakat.

- c. **Pemenuhan Hak Masyarakat.** Penyelenggaraan Program Pengembangan Desa/ Kelurahan Tangguh merupakan pemenuhan hak masyarakat dalam penanggulangan bencana. Sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, masyarakat memiliki hak-hak yang harus dijamin oleh negara, baik hak atas perlindungan, peningkatan kemampuan, hak informasi, hak berperan serta, hak pengawasan dan hak mendapatkan bantuan apabila terkena bencana.
- d. **Masyarakat Menjadi Pelaku Utama.** Dalam proses mewujudkan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana, masyarakat harus menjadi pelaku utama, meskipun dukungan teknis dari pihak luar juga sangat dibutuhkan. Keberhasilan pihak luar dalam memfasilitasi masyarakat untuk mewujudkan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana adalah keberhasilan masyarakat juga dan diharapkan masyarakat akan memiliki seluruh proses pengembangan program ini sendiri.
- e. **Dilakukan Secara Partisipatoris.** Program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana mendorong pengakuan atas hak dan ruang bagi setiap warga untuk menyampaikan suaranya dalam proses program. Warga masyarakat juga akan diberi kesempatan untuk mengakses atau mempengaruhi pembuatan kebijakan dan strategi program, termasuk akses terhadap layanan-layanan yang disediakan melalui program. Selain itu, setiap warga juga berhak dan berkesempatan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya program. Singkatnya, program akan membuka diri dan menghormati prakarsa-prakarsa yang datang dari warga.
- f. **Mobilisasi Sumber Daya Lokal.** Prakarsa pengurangan risiko bencana juga merupakan upaya pengerahan segenap aset, baik modal material maupun modal sosial, termasuk kearifan lokal masyarakat sebagai modal utama. Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya menjadi salah satu ukuran untuk melihat ketangguhan desa. Mobilisasi sumber daya mengandung prinsip pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan terhadap berbagai risiko bencana dengan mengacu pada kebutuhan masyarakat dan hak-haknya. Masyarakat dapat membangun kerjasama yang saling

menguntungkan dengan lembaga swadaya masyarakat, lembaga usaha, maupun lembaga-lembaga lainnya dari luar komunitas untuk bersama-sama mengurangi risiko bencana.

- g. **Berlandaskan Kemanusiaan.** Program pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana merupakan bagian dari upaya untuk mengakui dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan berusaha memenuhi semua hak dasar dengan tetap meyakini bahwa perbedaan dan keragaman adalah suatu kekuatan. Program akan mendukung peningkatan kemampuan masyarakat dengan mengembangkan sumber daya yang dimiliki masyarakat sendiri.
- h. **Keadilan dan Kesetaraan Gender.** Keadilan gender merupakan proses yang adil bagi perempuan dan laki-laki secara sosial-budaya. Keadilan gender mengantarkan kepada kesetaraan gender. Kesetaraan gender berarti perempuan dan laki-laki menikmati status yang sama dan memiliki kondisi yang sama untuk menggunakan hak-hak dan kemampuannya secara penuh dalam memberikan kontribusinya kepada pembangunan politik, ekonomi, sosial dan budaya.
- i. **Keberpihakan Pada Kelompok Rentan.** Program Pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh mengutamakan kelompok-kelompok yang dianggap rentan di dalam masyarakat. Yang termasuk dalam kategori ini antara lain anak-anak, penyandang disabilitas, lanjut usia, perempuan hamil, dan orang sakit. Selain kategori berdasarkan aspek biologis tersebut, dapat pula dimasukkan di sini kategori berdasarkan aspek ekonomi dan sosial. Dalam pengertian ini, warga miskin dan warga yang secara sosial tidak diuntungkan dalam pembangunan adalah kelompok yang termasuk paling rentan terhadap bahaya.
- j. **Transparansi dan Akuntabilitas.** Transparansi dan akuntabilitas terutama berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya. Masyarakat berhak mengetahui proses terjadinya pengambilan keputusan dalam proses pelaksanaan kegiatan pengurangan risiko bencana, serta mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dalam kerangka program. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya

tersebut haruslah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

- k. **Kemitraan.** Program akan mengutamakan kemitraan atau kerjasama antara individu, kelompok atau organisasi-organisasi untuk melaksanakan.
- l. **Inklusif.** Program pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana menggunakan prinsip pelibatan semua pihak, dengan mengakomodasi sumber-sumber daya dari berbagai kelompok di dalam maupun di luar desa sebagai bagian dari jaringan sosial komunitas desa yang berdasarkan solidaritas dan kerelawanan. kegiatan dan mencapai tujuan bersama. Prinsip-prinsip kemitraan yang digunakan meliputi persamaan (*equality*), keterbukaan (*transparency*), dan saling menguntungkan (*mutual benefit*). Prinsip ini menjadi sangat penting, karena risiko bencana dapat menimpa seluruh sendi kemanusiaan, sehingga siapa pun harus terlibat. Kemitraan dibangun di dalam masyarakat, maupun antara masyarakat dengan pihak lain. Dalam beberapa kasus bencana, sering kali pertolongan pertama datang dari masyarakat yang tinggal di kawasan-kawasan tetangga terdekat.
- m. **Multi Ancaman.** Kegiatan pengurangan risiko bencana harus mempertimbangkan potensi risiko dari seluruh ancaman yang dihadapi warga masyarakat dan desa/kelurahan. Pemetaan risiko yang dilakukan bisa jadi akan mendapati adanya beberapa ancaman sekaligus di satu wilayah. Oleh karena itu, perencanaan aksi dan perencanaan pembangunan juga harus mempertimbangkan penanggulangan dari beberapa ancaman tersebut.
- n. **Otonomi dan Desentralisasi Pemerintahan.** Dalam konteks desentralisasi pembangunan, desa ditempatkan sebagai entitas yang otonom/mandiri. Prinsip otonomi adalah masyarakat memiliki hak dan kewenangan mengatur diri secara mandiri dan bertanggung jawab, tanpa intervensi dari luar, dalam pengelolaan pembangunan. Dengan demikian, perencanaan pembangunan dari bawah ke atas (*bottom-up*) juga harus ditransformasikan menjadi perencanaan desa oleh masyarakat sendiri, sesuai dengan batas-batas kewenangan yang dimiliki desa. Dalam

kerangka pengurangan risiko bencana, ada hal-hal tertentu yang cukup ditangani oleh desa dan ada hal-hal yang memang harus ditangani oleh tingkat pemerintahan di atasnya.

o. **Pemaduan ke Dalam Pembangunan Berkelanjutan.**

Pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat diarahkan agar menjadi bagian terpadu dari rencana dan kegiatan pembangunan rutin, serta menjadi bagian dari kebijakan-kebijakan sektoral. Begitu pula sebaliknya, setiap proses pengelolaan pembangunan harus memasukkan unsur-unsur pengurangan risiko bencana (analisis ancaman, kerentanan dan risiko serta rencana-rencana mitigasi). Pada praktiknya, pengurangan risiko bencana seharusnya mendapatkan tempat yang memadai dalam musyawarah perencanaan pembangunan di segala tingkatan, mulai dari desa sampai negara. Analisis risiko bencana harus menjadi salah satu dasar dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di masa sekarang tanpa mengurangi hak generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka.

- p. **Diselenggarakan Secara Lintas Sektor.** Keberhasilan kerja koordinasi lintas sektor akan menjamin adanya pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam program sektoral sehingga mengefektifkan kerja-kerja pengurangan risiko bencana dalam mewujudkan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana. Sinergi kerja lintas sektor ini juga akan dapat menghindari tumpang-tindih program/kegiatan yang dapat berakibat pada inefisiensi pendanaan.

Cakupan Desa Tangguh Bencana adalah Jumlah Desa/Kelurahan tangguh bencana dibagi jumlah desa/ kelurahan rawan bencana dikali 100%.

Cakupan Desa Tangguh Bencana sampai dengan Tahun 2018 sebagaimana terdapat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1.
Cakupan Desa Tangguh Bencana,
di Kabupaten Temanggung Tahun 2013 – 2018

No	Kriteria	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana	1	4	8	12	12	3
2	Jumlah desa/kelurahan rawan bencana	184	184	184	184	210	210
3	Persentase Cakupan Desa Tangguh Bencana	0.5	2.7	4.35	6.52	5.71	8,15

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

Berdasarkan Tabel diatas cakupan desa tangguh bencana sejak Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017 terdapat peningkatan karena adanya program pembentukan Destana dengan jumlah dasa rawan bencana hasil pemetaan dengan jumlah yang tetap, sedangkan untuk tahun 2018 mengalami penurunan cakupan karena tidak adanya pembentukan Destana dan hasil pemetaan desa rawan bencana di Kabupaten Temanggung yang bertambah jumlahnya berdasarkan hasil kajian dan kejadian bencana.

Menurut UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, definisi **Daerah rawan bencana** adalah kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu.

Program Pembentukan Desa Tangguh Bencana sejak tahun 2014 sampai dengan Tahun 2019 sebagaimana terdapat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2.
PEMBENTUKAN DESA TANGGUH BENCANA
Tahun 2014 s/d 2019 Triwulan I

No	Tahun	JML	Lokasi		Anggota	Sumber Dana	Keterangan
			Desa/Kel	Kecamatan			
1	2014	1	Tlogopucang	Kandangan	33	APBD	Rintisan Desa Tangguh Bencana
2	2015	1	Muncar	Gemawang	33	APBN	DesaTangguh Bencana
3	2015	1	Karangwuni	Pringsurat	33	APBN	DesaTangguh Bencana
4	2015	1	Getas	Kaloran	33	APBN	DesaTangguh Bencana
5	2016	1	Banaran	Gemawang	33	APBD	Rintisan Desa Tangguh Bencana
6	2016	1	Kebonsari	Wonobooyo	33	APBD	Rintisan Desa Tangguh Bencana
7	2016	1	Bonjor	Tretep	33	APBD	Rintisan Desa Tangguh Bencana
8	2016	1	Campurejo	Tretep	50	APBN	Kampung Siaga
9	2017	1	Ngaditirto	Selopampang	33	APBD	Rintisan Desa Tangguh Bencana
10	2017	1	Purwosari	Kranggan	33	APBD	Rintisan Desa Tangguh Bencana
11	2017	1	Sidoarjo	Candirotto	33	APBD	Rintisan Desa Tangguh Bencana
12	2017	1	Mranggen Kidul	Bansari	50	APBN	Kampung Siaga
13	2019	1	Kemloko	Tembarak	33	APBD	Desa Tangguh Bencana,pelaksanaan tgl 9-11 April 2019
14	2019	1	Kedungumpul	Kandangan	33	APBD	Desa Tangguh Bencana,pelaksanaan tgl 22-24 April 2019
15	2019	1	Tleter	Kaloran	33	APBD	Desa Tangguh Bencana,pelaksanaan tgl 25-27 April 2019

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

Di Kabupaten Temanggung daerah yang merupakan desa rawan bencana yang terdiri dari 210 desa/kelurahan, baru sebagian kecil desa yang telah mendapatkan program Destana. Adapun daftar desa rawan bencana sebagaimana terdapat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3.
DESA RAWAN BENCANA KABUPATEN TEMANGGUNG

NO	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	JENIS BENCANA						
			TANAH LONGSOR	KEKERINGAN	BANJIR	GUNUNG SUNDORO	GUNUNG SUMBING	ANGIN PUTING	
1	Bulu	1 Pagergunung	1	1				1	1
		2 Bulu			1				
		3 Gandurejo	1	1					
		4 Bansari	1	1				1	
		5 Malangsari	1						1
		6 Pandemulyo	1						
		7 Pengilon	1						
		8 Wonosari		1					
		9 Wonotirto	1	1				1	1
		10 Gondosuli						1	
		11 Tegalrejo						1	
		12 Jambon						1	
		13 Wanutengah						1	
		14 Pasuruhan						1	
		15 Tegalurung						1	
		16 Campursari						1	
		17 Danupayan						1	
2	Jumo	18 Padureso	1						1
		19 Gununggempol	1						
		20 Kertosari		1					1
		21 Jamusan		1					1
		22 Ketitang	1	1					1

3	Kedu	23	Jombor	1	1						
		24	Kundisari	1	1						
		25	Samsari	1							
		26	Mergowati	1							
		27	Kutoanyar	1							
		28	Kedu	1							
		29	Tegalsari	1							
		30	Bojonegoro	1							
		31	Candimulyo		1						
		32	Danurejo	1							1
4	Ngadirejo	33	Tegalrejo	1						1	
		34	Katekan	1						1	
		35	Gejagan							1	
		36	Purbosari							1	
		37	Giripurno							1	
		38	Campursari	1						1	
		39	Dlimoyo	1						1	
		40	Banjarsari							1	
		41	Manggong						1		
		42	Ngadirejo								1
5	Temanggung	43	Mudal	1							1
		44	Madureso	1					1		
		45	Walitelon Selatan	1							
		46	Temanggung II	1					1		
		47	Gilingsari	1							
		48	Jurang						1		
		49	Kowangan								1

	77	Gentingsari							1		
	78	Tanurejo							1		
	79	Tlogowero							1		1
	80	Rejosari							1		
9	81	Prangkakan		1							
	82	Jlegong		1							1
	83	Banjarsari		1							1
	84	Congkrang		1			1				
	85	Kemuning		1							
	86	Selosabrang				1					
	87	Bejen		1							
	88	Tanjung Sari		1			1				
	89	Petung				1					
	90	Duren				1					
	91	Kebondalem					1				
	92	Ngaliyan		1			1				
10	93	Canggal		1					1		
	94	Lempuyang		1							
	95	Sidoharjo		1			1				
	96	Kenteng Sari		1					1		
	97	Plosogaden		1							
	98	Muneng		1			1				
	99	Batursari		1							
	100	Batir								1	
	101	Ngabeyan								1	
11	102	Banaran		1							
	103	Gemawang		1							

	104	Kemiriombo	1						
	105	Krempong	1						
	106	Muncar	1			1			
	107	Ngadisepi	1		1				
	108	Kalibanger			1				
	109	Sucen	1						
	110	Jambon	1						
	111	Karangseneng	1						
12	Kaloran								
	112	Keblukan	1		1				
	113	Tempuran	1						
	114	Geblog	1		1				
	115	Gandon	1						1
	116	Kwarakan	1						
	117	Tleter	1						
	118	Getas	1						
	119	Tlogowungu	1						
	120	Kalimanggis	1		1				
	121	Kemiri			1				
	122	Kaloran	1		1				
	123	Pendowo			1				
	124	Tepusen			1				
	125	Tegowanuh			1				1
13	Kandangan								
	126	Tlogopucang	1		1				
	127	Margolelo	1				1		
	128	Kedawung	1						
	129	Blimbing	1						
	130	Malebo	1						

	158	Gentan	1	1	1				
	159	Kemloko	1	1	1				
	160	Kranggan				1			
	161	Badran	1			1			
	162	Pare							1
16	163	Watukumpul	1						
	164	Ringinanom	1						
	165	Caturanom	1				1		
	166	Glapansari	1						
	167	Parakan wetan						1	
	168	Wanutengah				1			
	169	Dangkel				1			
	170	Nglondong	1						
17	171	Kebumen	1						
	172	Karangwuni	1				1		
	173	Kupen	1						
	174	Nglorog	1				1		
	175	Klepu	1				1		
	176	Wonokerso	1				1		
	177	Soborejo	1						
	178	Pingit	1						
	179	Pagergunung					1		
	180	Ngipik	1				1		
	181	Ngowak	1						
	182	Pringsurat						1	
18	183	Jetis	1					1	
	184	Gambasan	1						

2. Persentase Tertanganinya Pemulihan Sementara Kerusakan Fisik Akibat Bencana pada Masa Tanggap Darurat Bencana

Berdasarkan UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, definisi Tanggap Darurat Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan sarana dan pra sarana.

Di Kabupaten Temanggung pada kurun waktu 5 tahun banyak terjadi kerusakan fisik sarana dan prasarana umum yang harus segera ditangani pada masa tanggap darurat bencana.

Rumus Perhitungan Persentase tertanganinya pemulihan sementara kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana adalah jumlah kerusakan fisik yang tertangani dibagi jumlah total kerusakan pada masa tanggap darurat bencana dikalikan 100%

Persentase tertanganinya pemulihan sementara kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana di Kabupaten Temanggung dalam kurun waktu Tahun 2013 – 2018 Secara jelas tercantum pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4.
Persentase tertanganinya pemulihan sementara kerusakan Fisik Akibat Bencana pada masa Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Temanggung, Tahun 2013 – 2018

No	Kriteria	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	jumlah kerusakan fisik yang tertangani masa tanggap darurat bencana		2	12	19	7	8
2	jumlah total kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana		2	12	19	7	8
3	Persentase tertanganinya pemulihan sementara kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana		100	100	100	100	100

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

Berdasarkan tabel di atas kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana di Kabupaten Temanggung selama tiga tahun terakhir dapat tertangani 100%. Hal ini membuktikan bahwa penanganan cepat dari pemerintah untuk pemulihan sarana dan prasarana pada masa tanggap darurat bencana, sebagai upaya

agar tidak mengganggu aktivitas dan perekonomian masyarakat.

Adapun data dukung berupa kegiatan fisik yang dilaksanakan pada masa tanggap darurat sebagaimana terdapat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5.

Data Kegiatan pemulihan sementara kerusakan Fisik Akibat Bencana pada masa Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Temanggung s/d Triwulan I Tahun 2019

No	Kegiatan saat Tanggap Darurat	Keterangan
1	Perbaikan Darurat Talud Dusun Kebon Tengah desa Purwosari Kecamatan Kranggan	Proses Perencanaan
2	Perbaikan Darurat Talud Dusun Nglorog I Desa Nglorog Kecamatan Pringsurat	Proses Perencanaan
3	Perbaikan Darurat Talud Dusun Tempuran Desa Pager Gunung Kecamatan Prngsurat	Proses Perencanaan
4	Perbaikan Darurat Talud Dusun Kerengan dan Dusun Begulon Desa Kramat Kecamatan Kranggan	Proses Perencanaan
5	Perbaikan Darurat Talud Dusun Gedmpon 2 Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat	Proses Perencanaan
6	Perbaikan Darurat Talud Desa Wates Kecamatan wonoboyo	Proses Perencanaan
7	Perbaikan Darurat Talud Dusun Diwek Desa Sunggingsari Kecamatan Parakan	Proses Perencanaan
8	Perbaikan Darurat Talud Dusun Mandi Desa Medari Kecamatan Ngadirejo	Proses Perencanaan

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

3. Persentase Tertanganinya Korban Bencana Pada Masa Tanggap Darurat Bencana

Berdasarkan UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana bahwa definisi Korban Bencana adalah Perorangan, keluarga, atau kelompok masyarakat yang menderita baik secara fisik, mental, maupun sosial ekonomi sebagai akibat dari terjadinya bencana yang menyebabkan mereka mengalami hambatan dalam melaksanakan tugas-tugas.

Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan sarana dan pra sarana.

Rumus perhitungan dari Persentase Tertanganinya Korban Bencana Pada Masa Tanggap Darurat Bencana adalah jumlah korban yang tertangani dibagi jumlah total korban pada masa tanggap darurat bencana dikali 100%. Adapun Persentase Tertanganinya Korban Bencana Pada Masa Tanggap Darurat Bencana adalah sebagaimana terdapat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6.

Persentase Tertanganinya Korban Bencana Pada Masa Tanggap Darurat Bencana Kabupaten Temanggung, Tahun 2014 – Triwulan I 2019

No	Kriteria	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	jumlah korban yang tertangani	63	54	85	205	140	29
2	jumlah total korban pada masa tanggap darurat bencana	63	54	85	205	140	29
3	Persentase Tertanganinya Korban Bencana Pada Masa Tanggap Darurat Bencana	100	100	100	100	100	100

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

Jumlah korban bencana di Kabupaten Temanggung yang Tertanganinya Korban Bencana Pada Masa Tanggap Darurat Bencana selama lima tahun terakhir sangat fluktuatif dengan persentase relatif stabil yaitu 100% dari tahun ke tahun.

Adapun data korban bencana s/d Tahun 2019 sebagaimana terdapat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7.
DATA KORBAN BENCANA
KEJADIAN BENCANA BULAN JANUARI – MARET 2019
Triwulan I Tahun 2019

NO	KECAMATAN	Jenis Bencana	Status Korban	Nama Kepala Keluarga/Korban	Jumlah Korban			
					Dewasa		Anak-anak	
					L	P	L	P
1	Temanggung	Kebakaran	Mengungsi	Supangat	1			
2	Wonobojo	Angin	Luka ringan	Sutomo	1			
3	Ngadirejo	Angin	Luka Ringan	Sumardi		1		
4	Bulu	Angin	Mengungsi	Radit Saputra	1			
5	Tretep	Angin	Mengungsi	Wardi	1	1		
6	Tretep	Angin	Mengungsi	Musrofik	2	1		
7	Bulu	Angin	Mengungsi	Heriyanto	3	2		
8	Bulu	Angin	Mengungsi	Zuhri	2	2		
9	Kaloran	Angin	Mengungsi	Darmadi	2	2		
10	Candiroto	Longsor	Mengungsi	Bandi	2	2		1
11	Candiroto	Longsor	Mengungsi	Magfur	2	1		1
JUMLAH					17	12	-	2
					29		2	
JUMLAH TOTAL					31			

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

4. Persentase Desa Mitigasi Terhadap Desa Rawan Bencana

Di kabupaten Temanggung terdapat 210 desa rawan bencana, jumlah ini mendominasi lebih dari 50% dari jumlah desa yang terdapat di Kabupaten Temanggung, sehingga untuk mengurangi resiko bencana yang terjadi di daerah Kabupaten Temanggung diperlukan peningkatan kapasitas desa. Peningkatan kapasitas ini salah satunya adalah mengupayakan mitigasi di desa yang rawan bencana.

Definisi Mitigasi menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Sedangkan definisi Bencana adalah peristiwa atau rangkaian

peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana dapat berupa kebakaran hutan dan lahan, tsunami, gempa bumi, letusan gunung api, banjir, longsor, badai tropis, dan lainnya.

Mitigasi pada prinsipnya harus dilakukan untuk segala jenis bencana, baik itu Bencana Alam maupun Bencana Non Alam. Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 pengertian Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana Non Alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Dalam Implementasi yang termasuk kegiatan mitigasi bencana di antaranya :

- pengenalan dan pemantauan risiko bencana;
- perencanaan partisipatif penanggulangan bencana; pengembangan budaya sadar bencana;
- penerapan upaya fisik, nonfisik, dan pengaturan penanggulangan bencana;
- identifikasi dan pengenalan terhadap sumber bahaya atau ancaman bencana;
- pemantauan terhadap pengelolaan sumber daya alam;
- pemantauan terhadap penggunaan teknologi tinggi;
- pengawasan terhadap pelaksanaan tata ruang dan pengelolaan lingkungan hidup
- kegiatan mitigasi bencana lainnya.

Rumus perhitungan persentase desa mitigasi terhadap desa rawan bencana adalah jumlah desa/kelurahan mitigasi dibagi jumlah desa/kelurahan rawan bencana dikali 100%. Persentase Desa Mitigasi Terhadap Desa Rawan Bencana sampai Tahun 2018 sebagaimana terdapat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8.
 Persentase Desa Mitigasi Terhadap Desa Rawan Bencana
 Kabupaten Temanggung, Tahun 2014 - 2019

No	Kriteria	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	jumlah desa/kelurahan mitigasi			17	44	64	
2	jumlah desa/kelurahan rawan bencana			184	184	210	210
3	Persentase Desa Mitigasi terhadap desa rawan bencana			9,2	23,9	30,5	

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

Berdasarkan Tabel diatas Persentase Desa Mitigasi terhadap desa rawan bencana yang di mulai Tahun 2016 terdapat peningkatan persentase dengan adanya program kegiatan mitigasi di desa/kelurahan rawan bencana berupa pemasangan alat peringatan dini bencana khususnya untuk peringatan dini bencana tanah longsor. Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.

Sejak Tahun 2016 merintis desa mitigasi dengan upaya mitigasi yang dilakukan antara lain adalah dengan sosialisasi dan pemasangan EWS (*Early Warning System*) khusus tanah longsor. Berdasarkan data tersebut diatas desa mitigasi dari tahun ke tahun akan mengalami kenaikan selaras dengan upaya program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung mitigasi bencana pada daerah rawan bencana.

Data dukung berupa daftar lokasi pemasangan EWS tanah longsor yang telah dilaksanakan sejumlah 64 sebagaimana terdapat pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9.

LOKASI PEMASANGAN EWS (*Early Warning System*) TANAH LONGSOR
TAHUN 2016 S/D 2019 TRIWULAN I

No	LOKASI		TAHUN	Sumber Dana
	Desa/Kel	Kecamatan		
1	Blawong wetan Ds. Muncar	Gemawang	2016	APBD
2	Blawong Kulon Ds. Muncar	Gemawang	2016	APBD
3	Kandangan Ds.Tempuran	Kaloran	2016	APBD
4	Lembujati Ds.Banaran	Gemawang	2016	APBD
5	Babatan Ds.Kemiriombo	Gemawang	2016	APBD
6	Bendan Ds.Kebonsari	Wonobojo	2016	APBD
7	Tumpang Ds.Petarangan	Kledung	2016	APBD
8	Dawung Ds.Karangwuni	Pringsurat	2016	APBD
9	Pucung Ds.Karangwuni	Pringsurat	2016	APBD
10	Kadopokan ds.Togopucang	Kandangan	2016	APBD
11	Rowo Ds.Margolelo	Kandangan	2016	APBD
12	Sigeblok Ds.Kedawung	Kandangan	2016	APBD
13	Pengilon Ds.Jombor	Jumo	2016	APBD
14	Krajan Ds.Bonjor	Tretep	2016	APBD
15	Sikidang Ds.Tempelsari	Tretep	2016	APBD
16	Getas	Kaloran	2016	APBD
17	Mranggen Kidul	Bansari	2016	APBD
18	Dsn Ngemplak Tleter	Kaloran	2017	APBD
19	Dsn Lamuk Kalimanggis	Kaloran	2017	APBD
20	Dsn Geblog Tlogowungu	Kaloran	2017	APBD
21	Desa Gandu	Tembarak	2017	APBD
22	Dsn Banaran Banaran	Tembarak	2017	APBD
23	Dsn Prampelan Kemloko	Tembarak	2017	APBD
24	Dsn Jamprang Tanggulanom	Selopampang	2017	APBD
25	Desa Jetis	Selopampang	2017	APBD
26	Dsn Ngaditirto Ngaditirto	Selopampang	2017	APBD
27	Dsn Canggal Canggal	Kledung	2017	APBD
28	Dsn Kruwisan 1 Kruwisan	Kledung	2017	APBD
29	Dsn Ngadi gunung Tuksari	Kledung	2017	APBD
30	Dsn Krempong Krempong	Gemawang	2017	APBD
31	Dsn Mandang Sucen	Gemawang	2017	APBD
32	Dsn Slagen Pendowo	Kranggan	2017	APBD
33	Dsn Dukoh Gentan	Kranggan	2017	APBD
34	Dsn Kemloko Kemloko	Kranggan	2017	APBD
35	Dsn Purwosai II Purwosari	Kranggan	2017	APBD
36	Dsn Sendang Kedungumpul	Kandangan	2017	APBD

37	Dsn Cantel Blimbing	Kandangan	2017	APBD
38	Desa Kedawung	Kandangan	2017	APBD
39	Desa Watukumpul	Parakan	2017	APBD
40	Dsn Ngesrep Ringonanom	Parakan	2017	APBD
41	Dsn tanduran Caturanom	Parakan	2017	APBD
42	Dsn Tempuran Losari	Tlogomulyo	2017	APBD
43	Dsn Pagersari Pagersari	Tlogomulyo	2017	APBD
44	Dsn Tlilir Tlilir	Tlogomulyo	2017	APBD
45	Pagergunung	Bulu	2018	APBD
46	Bansari	Bulu	2018	APBD
47	Padureso	Jumo	2018	APBD
48	Kundisari	Kedu	2018	APBD
49	Tegalrejo	Ngadirejo	2018	APBD
50	Katekan	Ngadirejo	2018	APBD
51	Drono	Tembarak	2018	APBD
52	Mojosari	Bansari	2018	APBD
53	Tanjungsari	Bejen	2018	APBD
54	Banjarsari	Bejen	2018	APBD
55	Canggal	Candirotto	2018	APBD
56	Sidoharjo	Candirotto	2018	APBD
57	Keblukan	Kaloran	2018	APBD
58	Tlahap	Kledung	2018	APBD
59	Batursari	Kledung	2018	APBD
60	Ngropoh	Kranggan	2018	APBD
61	Wonokerso	Pringsurat	2018	APBD
62	Soborejo	Pringsurat	2018	APBD
63	Cemoro	Wonoboyo	2018	APBD
64	Pesantren	Wonoboyo	2018	APBD
65	Walitelon Selatan	Temanggng	2019	APBD
66	Prangkoka	Bejen	2019	APBD
67	Greges	Tembarak	2019	APBD
68	Malangsari	Bulu	2019	APBD
69	Pandemulyo	Bulu	2019	APBD
70	Bojonegoro	Kedu	2019	APBD
71	Kwadungan gunung	Kledung	2019	APBD
72	Kalirejo	Kledung	2019	APBD
73	Klepu	Kranggan	2019	APBD
74	Ngipik	Pringsurat	2019	APBD
75	Plosogaden	Candirotto	2019	APBD
76	Kentengsari	Candirotto	2019	APBD
77	Wonoboyo	Wonoboyo	2019	APBD
78	Campurejo	Tretep	2019	APBD
79	Karangseneng	Gemawang	2019	APBD
71	Kwadungan gunung		2018	APBD

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

5. Persentase Tertanganinya Pemulihan Kerusakan Fisik Akibat

Bencana Pada Pasca Bencana

Pemulihan kerusakan fisik akibat bencana pada pasca bencana sejak tahun 2013 dilaksanakan melalui program Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana dengan capaian persentase 100% tertangani. Menurut UU No 24 tahun 2007 yang dimaksud dengan Pemulihan adalah serangkaian kegiatan untuk mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali kelembagaan, prasarana, dan sarana dengan melakukan upaya rehabilitasi.

Pengertian Rehabilitasi adalah perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana. Sedangkan pengertian Rekonstruksi adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pasca bencana.

Rumus Perhitungan Persentase Tertanganinya Pemulihan Kerusakan Fisik Akibat Bencana Pada Pasca Bencana adalah jumlah kerusakan fisik yang tertangani dibagi jumlah total kerusakan pada pasca bencana dikalikan 100%.

Pemulihan Kerusakan Fisik Akibat Bencana Pada Pasca Bencana Kabupaten Temanggung dalam kurun waktu Tahun 2013 - 2018 ini diharapkan agar sarana dan prasarana yang rusak akibat bencana dapat tertangani secara baik dan permanen melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana. Daftar Pemulihan sebagaimana terdapat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10.
Jumlah Persentase Tertanganinya Pemulihan Kerusakan Fisik
Akibat Bencana Pada Pasca Bencana
Kabupaten Temanggung, Tahun 2014 - 2019

No	Kriteria	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	jumlah tertangani kerusakan fisik akibat bencana dalam 1 tahun melalui rahabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	13	18	24	11	7	14
2	jumlah kerusakan akibat bencana dalam 1 tahun pada pasca bencana	13	18	24	11	7	14
3	Persentase Tertanganinya Pemulihan Kerusakan Fisik Akibat Bencana pada Pasca Bencana Melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi dalam Waktu 1(satu) Tahun	100	100	100	100	100	100

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

Berdasarkan analisis tabel di atas menunjukkan bahwa persentase pemulihan kerusakan fisik akibat bencana pada pasca bencana sejak tahun Tahun 2013 sampai dengan 2018 selalu mencapai 100%. Hal ini didukung oleh peran pemerintah daerah, provinsi maupun pusat dengan sumber pendanaan kegiatan berasal dari APBD Kabupaten dan Provinsi maupun APBN yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat melalui Badan Nasional penanggulangan Bencana (BNPB).

Data dukung pemulihan kerusakan fisik akibat bencana yang dilaksanakan pada pasca bencana sebagaimana terdapat pada Tabel 2.11.

Tabel 2.11.
Pemulihan Kerusakan Fisik Akibat Bencana Pada Pasca Bencana
Kabupaten Temanggung, Tahun 2013 - Triwulan I 2019

NO	NAMA KEGIATAN	TAHUN	SUMBER DANA	KET
1	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Sungai Dusun Lembujati Desa Banaran Kecamatan Gemawang	2013	APBD	
2	Rehabilitasi Talud jalan Desa Bumiayu Kecamatan Selopampang	2013	APBD	
3	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Dusun Kedopokan Desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan	2013	APBD	

4	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Dusun Dringo Desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan	2014	APBD	
5	Rehabilitasi Talud Pengaman SD Negeri I Candisari Kecamatan Bansari	2014	APBD	
6	Rehabilitasi Talud Senderan jalan Desa Mranggen Tengah Kecamatan Bansari	2014	APBD	
7	Rehabilitasi Talud Pengaman Jalan Kelurahan Jampirejo Kecamatan Temanggung	2014	APBD	
8	Rehabilitasi Talud Senderan jalan Dusun Ngadisari Desa Gondosuli Kec. Bulu	2014	APBD	
9	Rehabilitasi Talud Jalan Dusun Sejeruk Desa Gandurejo Kecamatan Bulu	2014	APBD	
10	Rehabilitasi Talud jalan Desa Balesari Kecamatan Bansari	2014	APBD	
11	Rehabilitasi Talud dan Saluran Irigasi Dusun Kebonagung Desa Kebonagung Kecamatan Selopampang	2014	APBD	
12	Rehabilitasi Talud Pengaman Balai Desa Kalimanggis Kecamatan Kaloran	2014	APBD	
13	Rehabilitasi Talud Tebing Jalan Dusun Banyuurip Desa Getas Kecamatan Kaloran	2014	APBD	
14	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Dusun Gondang Tempel Kelurahan Manggong Kecamatan Ngadirejo	2014	APBD	
15	Rehabilitasi Talud Pengaman Jalan Dusun Dermonganti Desa Gemawang Kecamatan Gemawang	2014	APBD	
16	Rehabilitasi Talud Irigasi Desa Kataan Kecamatan Ngadirejo	2014	APBD	
17	Pembangunan Senderan Irigasi Desa Bulan Kecamatan Selopampang	2015	APBD	
18	Pembangunan Talud Sungai Puri Indah Kelurahan Manding Kecamatan Temanggung	2015	APBD	
19	Pembangunan Tanggul Penahan Banjir Desa Tegalrejo Kecamatan Bulu	2015	APBD	
20	Pembangunan Talud Pegaman Tebing Desa Bendungan Kecamatan Tretep	2015	APBD	
21	Pembangunan tanggul penahan Banjir Desa Lempuyang Kecamatan Candirot	2015	APBD	
22	Pembangunan Senderan Dusun Losari Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan	2015	APBD	
23	Pembangunan Talud Pengaman Tebing Desa Gowak Kecamatan Pringsurat	2015	APBD	

24	Pembangunan Talud Pengaman Tebing Desa Campursari Kecamatan Bulu	2015	APBD	
25	Pembangunan Talud Jalan Desa Cemoro Kecamatan Wonobojo	2015	APBD	
26	Pembangunan Talud Jalan Desa Tlogowero Kecamatan Bansari	2015	APBD	
27	Pembangunan Talud SD N 2 Candimulyo Kecamatan Kedu	2015	APBD	
28	Pembangunan Talud Jalan dan Gorong-Gorong Dusun Gendengan Desa Giripurno Kecamatan Ngadirejo	2015	APBD	
29	Pembangunan Talud Jalan Dusun Gemawang Desa Purwosari Kecamatan Kranggan	2015	APBD	
30	Pembangunan Talud Pengaman Sungai Bono Desa Margolelo Kec. Kandangan	2015	APBD I	
31	Pembangunan Saluran Irigasi DAM Silumut Dusun Pandean Desa Morobongo Kecamatan Jumo	2015	APBD I	
32	Pembangunan Saluran Irigasi Dusun Madusari Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan	2015	APBD I	
33	Pembangunan Talud Pengaman Tebing Kali Kedu Desa Campursari Kecamatan Bulu	2015	APBD I	
34	Pembangunan Talud Irigasi dan Jalan Desa Soborejo Kecamatan Pringsurat	2015	APBD I	
35	Rehabilitasi Talud dan Sayap Jembatan Kali Soko Dsn. Jaranan Ds. Wonokerso Kec. Tembarak	2016	APBD	
36	Rehabilitasi Saluran Irigasi Sigemprit Ds. Mento Kec. Candiroto	2016	APBD	
37	Rehabilitasi Saluran Irigasi Dsn. Karang Wetan Ds. Ngimbrang Kec Bulu	2016	APBD	
38	Rehabilitasi Saluran Irigasi Dsn. Jurang Ds. Danupayan Kec Bulu	2016	APBD	
39	Rehabilitasi Senderan kali Tengah Dsn. Kaligawe Lor Ds. Depokharjo Kec. Parakan	2016	APBD	
40	Rehabilitasi Senderan Ds. Jlegong Kec. Bejen	2016	APBD	
41	Rehabilitasi Saluran Irigasi Sejetis Ds. Mangunsari Kec. Ngadirejo	2016	APBD	
42	Rehabilitasi Saluran Irigasi Ds. Bulan Kec. Selopampang	2016	APBD	
43	Rehabilitasi Talud Ds. Tlahap Kec. Kledung	2016	APBD	

44	Rehabilitasi Talud Pengaman Dsn. Menayu Ds. Bulu Kec. Bulu	2016	APBD	
45	Rehabilitasi Saluran Irigasi Secandi Dsn. Mangir Ds. Pandemulyo Kec. Bulu	2016	APBD	
46	Rehabilitasi Talud dan Groundsill Jembatan Kali Lungge Ds. Wonokerso Kec. Tembarak	2016	APBN	
47	Rehabilitasi Talud dan Groundsill Kali Datar Dsn. Kendil Ds. Tegalsari Kec. Kedu	2016	APBN	
48	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Ds. Ngadisepi Kecamatan Gemawang	2016	APBN	
49	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Kali Pacar Kel. Temanggung II Kec. Temanggung	2016	APBN	
50	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Dsn. Lamuk Ds. Kalimanggis Kec. Kaloran	2016	APBN	
51	Rehabilitasi Jembatan Ngaliyan Ds. Ngaliyan Kec. Bejen	2016	APBN	
52	Rehabilitasi Talud Jembatan Suroditan Dsn. Suroditan Desa Jumo Kec. Jumo	2016	APBN	
53	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Kali Jragan Dsn. Ngaglik Ds. Jragan Kec. Tembarak	2016	APBN	
54	Rehabilitasi Jembatan Kaligede Dsn. Daleman Ds. Tegowanuh Kec. Kaloran	2016	APBN	
55	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Kali Kedu Ds. Campursari Kec. Bulu	2016	APBN	
56	Rehabilitasi Talud dan Senderan Irigasi Dsn. Gimik Ds. Tempuran Kec. Kaloran	2016	APBN	
57	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Kali Galeh Ds. Mojotengah Kec. Kedu	2016	APBN	
58	Rehabilitasi Talud Pengaman Tebing Dsn. Pucung Ds. Karangwuni Kecamatan Pringsurat	2016	APBN	
59	Rehabilitasi Talud UPT Dinas Pendidikan Bansari Desa Bansari Kecamatan Bansari	2017	APBD	
60	Rehabilitasi Talud Irigasi Desa Purborejo Kecamatan Bansari	2017	APBD	
61	Rehabilitasi Talud Irigasi Desa Kataan Kecamatan Ngadirejo	2017	APBD	
62	Rehabilitasi Talud dan Saluran Irigasi Sitalang Desa Ketitang Kecamatan Jumo	2017	APBD	
63	Rehabilitasi DAM Secepret Desa Kundisari Kecamatan Kedu	2017	APBD	

64	Rehabilitasi DAM Segoleng Desa Tegalrejo Kecamatan Bulu	2017	APBD	
65	Rehabilitasi Talud Irigasi Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan	2017	APBD	
66	Rehabilitasi Talud Desa Pendowo Kecamatan Kranggan	2017	APBD	
67	Rehabilitasi Talud Kelurahan Jurang Kecamatan Temanggung	2017	APBD	
68	Rehabilitasi Talud Desa Badran Kecamatan Kranggan	2017	APBD	
69	Rehabilitasi Talud Desa Muneng Kecamatan Candiroto	2017	APBD	
70	Rehabilitasi Talud Desa Glapansari Kecamatan Parakan	2018	APBD	
71	Rehabilitasi Talud Dusun Sambon Desa Pagergunung Kecamatan Pringsurat	2018	APBD	
72	Rehabilitasi Talud Dusun Lamuk Desa Kalimnaggis Kecamatan Kaloran	2018	APBD	
73	Rehabilitasi Talud Wilayah RW. II Lingkungan Banyu Kembar Kelurahan Mungseng kecamatan Temanggung	2018	APBD	
74	Rehabilitasi Groundsill Sungai Wunut Dusun Prupuk Kidul Desa Purbosari Kecamatan Bansari	2018	APBD	
75	Rehabilitasi Saluran Irigasi Perum Tawang Sari II Kelurahan Kebonsari Kecamatan Temanggung	2018	APBD	
76	Rehabilitasi Talud Dusun Banjar Desa Greges Kecamatan Tembarak	2018	APBD	
77	Rehabilitasi Talud Dusun Kali Getas Gunung Desa Kebumen Kecamatan Pringsurat	2018	APBD	
78	Rehabilitasi Talud Dusun Babadan Desa Kemiriombo Kecamatan Gemawang	2018	APBD	
79	Rehabilitasi Talud SD Negeri I Banaran Desa Banaran Kecamatan Gemawang	2019	APBD	Proses Perencanaan
80	Rehabilitasi Talud Dusun Papringan Desa Kalimanggis Kecamatan Kaloran	2019	APBD	Proses Perencanaan
81	Rehabilitasi Talud Dusun Kahuripan Desa Kedu Kecamatan Kedu	2019	APBD	Proses Perencanaan
82	Rehabilitasi Talud Lingk. Batur Sari Kelurahan Parakan Wetan Kecamatan Parakan	2019	APBD	Proses Perencanaan
83	Rehabilitasi Talud Kali Jambe Kelurahan Temanggung II Kecamatan Temanggung	2019	APBD	Proses Perencanaan
84	Rehabilitasi Talud Kali Guntur Desa Katekan Kecamatan Ngadirejo	2019	APBD	Proses Perencanaan

85	Rehabilitasi Talud Dusun Pateken Desa Pateken Kecamatan Wonoboyo	2019	APBD	Proses Perencanaan
86	Rehabilitasi Talud Lingk. Kebonsari Kelurahan Kebonsari dan Puri Kencana Kelurahan Manding Kecamatan Temanggung	2019	APBD	Proses Perencanaan
87	Rehabilitasi Talud Saluran DI Sanggen Desa Gandurejo Kecamatan Bulu	2019	APBD	Proses Perencanaan
88	Rehabilitasi Talud Dusun Kenteng Desa Krawitan Kecamatan Candiroto	2019	APBD	Proses Perencanaan
89	Rehabilitasi Talud Bendung Kali Totog Desa Pringapus Kecamatan Ngadirejo	2019	APBD	Proses Perencanaan
90	Rehabilitasi Talud Lingk. Mlulon Kelurahan Jurang Kecamatan Temanggung	2019	APBD	Proses Perencanaan
91	Rehabilitasi Talud Dusun Tumpak Desa Gandurejo Kecamatan Bulu	2019	APBD	Proses Perencanaan
92	Rehabilitasi Talud Lingk. Nglarangan Kelurahan Jampirejo Kecamatan Temanggung	2019	APBD	Proses Perencanaan

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

6. Persentase Tetanganinya Korban Bencana Pada Pasca Bencana

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu korban bencana padapasca bencana diantaranya melalui pemberian bantuan sosial kepada korban bencana yang sejak Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018 telah dilaksanakan dengan capaian persentase tertangani 100%. Secara umum definisi Bantuan Sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

Rumus perhitungan dari Persentase Tertanganinya Korban Bencana Pada Pasca Bencana adalah jumlah korban yang tertangani dibagi jumlah korban pada pasca bencana dikali 100%. Adapun Persentase Jumlah Korban Bencana Pasca Bencana yang Menerima Bantuan Sosial adalah sebagaimana terdapat pada Tabel 2.12.

Tabel 2.12.
 Persentase Tertanganinya Korban Bencana Pada Pasca Bencana
 Kabupaten Temanggung, Tahun 2014 - 2019

No	Kriteria	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Penyitas (Korban Bencana) dalam 1 tahun yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	80	66	45	44	30	50
2	jumlah korban bencana dalam 1 tahun yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	80	66	45	44	30	50
3	Persentase Korban Bencana Skala Kabupaten yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap Darurat	100	100	100	100	100	100

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

Berdasarkan analisis tabel di atas menunjukkan bahwa persentase tertanganinya korban bencana pada pasca bencana sejak tahun Tahun 2013 sampai dengan 2019 Triwulan I selalu mencapai 100%. Hal ini dikarenakan semua korban bencana menerima bantuan sosial pada pasca bencana yang belum menerima bantuan pada masa tanggap darurat yaitu dengan total kerugian dibawah Rp. 10.000.000. Kerugian lebih sedikit dibandingkan dengan kerugian korban yang dibantu pada masa tanggap darurat. Data dukung korban penerima bantuan sosial pada pasca bencana sebagaimana terdapat pada Tabel 2.13.

Tabel 2.13.
 Korban Penerima Bantuan Sosial Pada Pasca Bencana
 Kejadian bencana Tahun 2019 TRW I

NO	TANGGAL KEJADIAN	NAMA	ALAMAT	BESAR BANTUAN
1	2	3	4	5
1	30/12/2018	PONIYEM	Lingk. Sekrkil Rt. 02/15 Kel. Parakan Kauman Kec. Parakan	2.000.000
2	30/12/2018	SHOLIKHIN	Lingk. Sekrkil Rt. 02/15 Kel. Parakan Kauman Kec. Parakan	2.000.000

3	26/12/2018	ZAENAL	Dsn. Krajan Desa Campurejo Kec. Tretep	1.000.000
4	10/01/2019	IMBUH SENENG	Dsn. Kumejing Rt. 02/03 Ds. Tlogomulyo Kec. Tlogomulyo	2.500.000
5	10/01/2019	EKO SUSANTO	Dsn. Gegunung Rt. 01/01 Ds. Balerejo Kec. Tlogomulyo	2.000.000
6	10/01/2019	IWAN SAKTI. S	Lingk. Paponan Rt. 02/02 Kel. Madureso Kec. Temanggung	1.000.000
7	16/01/2019	RUDIYANTO	Dsn. Tlahab Rt. 03/01 Ds. Tlahap Kec. Kledung	2.000.000
8	16/01/2019	GIWANTO	Dsn. Tlahab Rt. 03/01 Ds. Tlahap Kec. Kledung	2.000.000
9	18/01/2019	KLIMIN	Dsn. Muncar Lor Rt. 08/2 Desa Munca Kec. Gemawang	2.000.000
10	23/01/2019	WARDI	Dsn. Tanjungsari Rt. 01/01 Desa Tanjungsari Kec. Bejen	2.000.000
11	23/01/2019	SUTOMO	Dsn. Gopakan Rt. 04/04 Desa Wonocoyo Kec. Wonoboyo	3.000.000
12	31/01/2019	WAKIDIN	Dsn. Mlobo Rt. 01/03 Ds, Karangwuni Kec. Pringsurat	2.000.000
13	06/02/2019	MUSTAQIM	Dusun Bajaran Desa Klepu Kecamatan Pringsurat	3.000.000
14	08/02/2019	REPI	Dusun Simpar Desa Simpar Kecamatan Tretep	2.000.000
15	11/02/2019	MANSUR	Desa Lempuyang Kecamatan Candiroto	1.000.000
16	18/02/2019	WAHYUDI	Dusun Durewnsawit Desa Gowak Kecamatan Pringsurat	3.000.000
17	24/02/2019	MASRUHIN	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
18	24/02/2019	MIFTAKHUL ARIFIN	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
19	24/02/2019	HERI SUDIBYO	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
20	24/02/2019	MUNTOSIYAH	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000

21	24/02/2019	JUMIYATI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
22	24/02/2019	MUHILAL	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
23	24/02/2019	MUHROJI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
24	24/02/2019	SARJU	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
25	24/02/2019	SARMUJI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
26	24/02/2019	MUJIRAN	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
27	24/02/2019	YUNUS SUDARMANTO	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
28	24/02/2019	WAHYUDI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
29	24/02/2019	BUDI SUKRISNO	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
30	24/02/2019	JUMALI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
31	24/02/2019	MUJIYADI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
32	24/02/2019	SUTARTO	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
33	24/02/2019	TRİYONO	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
34	24/02/2019	AMRON EFFENDI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
35	24/02/2019	MUJAHIDIN	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
36	24/02/2019	ZAENUDIN	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
37	24/02/2019	WAHYUDI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
38	24/02/2019	AMAT KABUL	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000

39	24/02/2019	TUKAEMI	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
40	24/02/2019	SUMPONO	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
41	24/02/2019	NUNUNG WIJANARKO	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
42	24/02/2019	NURYANTO	Dusun Gondosuli Rt. 04/01 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
43	24/02/2019	JUMIKO	Dusun Ngadisari Rt 05/03 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
44	24/02/2019	URIP DAIM	Dusun Ngadisari Rt 05/03 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
45	24/02/2019	DIKNO	Dusun Ngadisari Rt 05/03 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
46	24/02/2019	WARTINAH	Dusun Purwosari Rt 05/04 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
47	24/02/2019	SUJINAH	Dusun Purwosari Rt 05/04 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
48	24/02/2019	WALSIDI	Dusun Purwosari Rt 05/04 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
49	24/02/2019	TK SIWI PENI	Dusun Purwosari Rt 05/04 Desa Gondosuli Kecamatan Bulu	1.000.000
50	15/02/2018	SUROSO	Dusun Kemiri Desa Getas Kecamatan Kaloran	3.000.000
				Rp68.500.000

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung

Plt. KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

G. WALNGADI, S.Sos
Penata Tingkat I
NIP. 19630205 199303 1 006

No	Bidang / Divisi / Bagian	Indikator Kinerja Program/kegiatan	Satuan	Target Awal Bencana (D/C)		Target 2018		Target 2019		Realisasi 2018		Realisasi 2019		Capaian 2019		Kd.					
				K	Sp.	K	Sp.	K	Sp.	K	Sp.	K	Sp.	K	Sp.		K	Sp.			
h	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Teraksanannya rapat dan konsultasi ke luar daerah	bulan	60	339.995.500	12	74.593.562	12	75.000.000	11	74.640.000	3	24.473.546	25	32.791	15	99.462.108	25	29.26	16	
i	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Tersedianya dinas perijinan dan konsultasi dalam daerah	bulan	60	70.500.000	12	9.898.900	12	10.000.000	9	9.999.800	3	4.636.250	25	46,36	15	14.333.550	25	20,62		
j	Pelayanan Jasa Pelayanan perantoran	Tersedianya pembayaran honor, tenag Non PNS, lembur PNS dan belanja transaksi keuangan	bulan	60	25.000.000	12	40.141.436	12	5.000.000	4	4.999.500	3	345.000	25	6,90	15	40.486.436	25	161,95		
k	Penyediaan Jasa Pengamanan Gedung Kantor	Tersedianya penjaga malam atau Satpam Kantor	bulan	60	180.000.000	12		12	36.000.000	3	31.486.000	3	6.297.069	25	26,33	15	8.297.069	25	4,61		
l	Penyediaan administrasi keuangan perangkat daerah	Tersedianya dokumen pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu	bulan	60	25.000.000	12		12	5.000.000	3	2.899.600	3	1.089.000	25	37,56	15	1.089.600	25	4,36		
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																					
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Presentase pemenuhan kebutuhan sarana prasarana aparatur kantor	%	100	607.480.000	100	100.624.209	100	125.000.000	134.900.000	25	15.430.230	75	9	0	0	116.054.439	0	19		
m	Pembangunan gedung kantor	Tersedianya gedung kantor	Unit	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0,06	0	0	0	0,06		
n	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	bulan	60	199.980.000	12	13.314.900	1	20.000.000	20.000.000	3	0	360	0,06	15	13.314.900	25	6,66			
o	pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya Gedung kantor	bulan	60	95.000.000	12	6.918.000	12	20.000.000	19.900.000	3	3.915.000	25	19,67	15	10.813.000	25	11,40			
p	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas	bulan	60	252.500.000	12	66.334.959	12	65.000.000	65.000.000	3	9.540.230	25	14,68	15	73.875.189	25	30,05			
q	pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	bulan	60	60.000.000	12	14.056.350	12	20.000.000	20.000.000	3	1.975.000	25	9,88	15	16.031.350	25	26,72			
r	pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Tersedianya service perbaikan printer, laptop, komputer, flasdisk, hardisk eksternal, kamera dan mouse	bulan	60	60.000.000	12	10.925.800	12	10.000.000	10.000.000	3	0	25	0,06	15	10.925.800	25	38,21			
3	Program peningkatan disiplin aparatur	Presentase kepatuhan ASN dalam penggunaan pakaian dan atributnya	%	100	100.000.000	100	21.745.750	100	20.000.000	9.730.000	25	0	0	0	0	0	21.745.750				
5	Sosialisasi Perundang-undangan Bencana	Terpernuhnya SDM terhadap Undang-Undang Bencana	Orang	20	100.000.000	12	21.745.750	20	20.000.000	9.730.000	0	0	0	0,06	12	21.745.750	60	21,75			
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																					
Predikat																					
9																					

No	Bidang/ Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhira Perencanaan (2023)		Realisasi 2023		Target 2019		Realisasi 2019		Capaian 2019		Realisasi 2019		Capaian 2019		Realisasi 2019		Keterangan 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1

No	Bidang/ Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akar Bencana (2015)		Realisasi 6/6 2014		Target 2015		Realisasi 2015		Capaian 2015		Realisasi 6/6 2015		Catatan				
				K	Q	K	Q	K	Q	K	Q	K	Q	K	Q					
5	Program Penanganan Tanggap darurat bencana	*Persentase tertangannya pemulihan kementera kerusakan fisik alibet bencana pada masa tanggap darurat bencana * Persentase tertangannya korban bencana pada masa tanggap	%	100	13.500.000.000	100	2.305.220.381	100	2.700.000.000	2.379.285.900	25	187.290.002	0	187.290.002	13	14	2.492.510.383	25	27	16
a	Penanganan bencana alam	Terlaksananya penanganan bencana, pengadaan logistik, peralatan dan operasional SAR serta terlaksananya penyediaan air bersih dan dropping air	kecamatan	20	2.500.000.000	20	563.473.000	20	500.000.000	483.795.900	3	93.628.550	0	93.628.550	15	10,15	657.101.590	115	26,28	
b	Peningkatan penanganan bencana alam	Terlaksananya penyelamatan, pelayanan kepada korban bencana secara cepat dan tepat	Bulan	60	2.000.000.000	12	314.892.881	12	400.000.000	396.970.000	3	93.661.452	0	93.661.452	25	23,58	408.554.333	25	20,43	
c	Dana Slip Pakai untuk Penanganan darurat pemulihan Fasos/Fasos pada masa tanggap darurat	Terlaksananya penanggulangan darurat bencana	bulan	60	9.000.000.000	12	1.426.854.500	12	1.800.000.000	1.496.520.000	0	0	0	0	0	0,00	1.426.854.500	20	15,85	Proses dikembangkan dengan pihak kecil, pembayaran belum cair
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																				
													13	14						
Preedlit																				
													14	8			1.813.240.679			
6	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	* Persentase tertangannya pemulihan kerusakan fisik alibet bencana pada pasca bencana * Persentase teratangannya korban bencana pada pasca bencana	%	100	16.525.000.006	100	1.800.516.858	100	3.305.000.010	3.236.081.511	25	12.729.813	14	12.729.813	14	8	1.813.240.679			
a	Monitoring dan evaluasi pasca bencana	Terlaksananya Monev pasca bencana	bulan	60	125.000.000	12	10.143.150	12	25.000.000	5.446.500	0	0	0	0	0	0,00	10.143.150	20	6,13	
b	Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana	*Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana * Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana hasil Musrenbang Kecamatan	bulan	60	16.025.000.000	12	1.753.130.400	12	3.205.000.000	3.175.830.000	3	8.913.000	0	8.913.000	25	0,28	1.760.043.400	25	11,00	
c	Facilitasi penyaluran Bantuan Sosial bagi korban bencana secara tepat sasaran dan Evaluasi kebutuhan korban bencana	Terselenggaranya Bantuan Sosial bagi korban bencana secara tepat sasaran dan Evaluasi kebutuhan korban bencana	bulan	60	125.000.000	12	15.500.300	12	25.000.000	21.748.000	3	3.810.800	0	3.810.800	25	17,52	19.311.100	25	15,45	

Level Indikator :
 - impact = IKU
 - outcome = IKD
 - output = Renstra

USULAN INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH - RPJMD (2018-2023)

PERANGKAT DAERAH : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH LAMA	SATUAN	TARGET 2018	REALIS 2016	CAPAIAN s.d 2016	REALIS SMT1 2017	PRED 2018	USULAN IKD 2018-2023	USULAN TARGET 2019	LEVEL INDIKATOR	RUMUS IKD	REKOMEN DASI
BIDANG : SOSIAL													
1	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	Persentase Tertanganinya Kerusakan Fisik Akibat Bencana Melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	%	100	100	100	75	100	1. PENGUJATAN KELEMBAGAAN PASCABENCANA a. Penyusunan Rencana Teknis Rehab Rekonstruksi Akibat Bencana b. Penyusunan Bahan Kebijakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi c. Pemantauan lokasi pasca bencana e. Pemulihan Kondisi sosial Ekonomi Masyarakat Pascabencana d. Pelatihan Recovery/Pemulihan Pascabencana e. Pelatihan Pemberdayaan masyarakat pasca bencana				
									2. REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA a. Monitoring dan Evaluasi Pascabencana b. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (Perbaikan Infrastruktur)				
									3. PEMBERIAN BANTUAN SOSIAL KORBAN AKIBAT BENCANA ALAM/SOSIAL a. Fasilitas penyaluran Bantuan sosial akibat Bencana b. Monitoring dan evaluasi penerima bantuan sosial akibat bencana c. Verifikasi Perbaikan Perumahan Akibat Bencana (penerima Bansos)				

Telah dibahas dan disepakati oleh Sekretaris dan para Kepala Bagian, pada Hari Tanggal

- | | | | |
|----|-------|---------|-------|
| 1. | | Nama | |
| | | Jabatan | |
| | | Paraf | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |

Temanggung, Agustus 2017
 SEKRETARIS BPBD

REKAP DATA KEJADIAN BENCANA TRIWULAN I TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	JENIS BENCANA				JML KK
		BANJIR	ANGIN	KEBAKARAN	LONGSOR	
1	Bansari	-	-	-	-	-
2	Bejen	-	1	-	3	3
3	Bulu	-	7	1	2	48
4	Candiroto	-	-	-	2	1
5	Gemawang	-	-	-	4	4
6	Jumo	-	-	-	2	1
7	Kaloran	-	2	-	5	4
8	Kandangan	-	1	-	2	7
9	Kedu	-	-	1	1	2
10	Kledung	-	1	-	1	1
11	Kranggan	1	2	1	2	15
12	Ngadirejo	-	-	-	3	2
13	Parakan	1	1	-	-	1
14	Pringsurat	-	2	-	15	14
15	Selopampang	-	1	-	1	2
16	Temanggung	-	4	2	3	13
17	Tembarak	-	-	-	-	-
18	Tlogomulyo	-	4	1	-	5
19	Tretep	-	1	-	14	15
20	Wonoboyo	-	1	-	13	14
JUMLAH		2	28	6	73	152

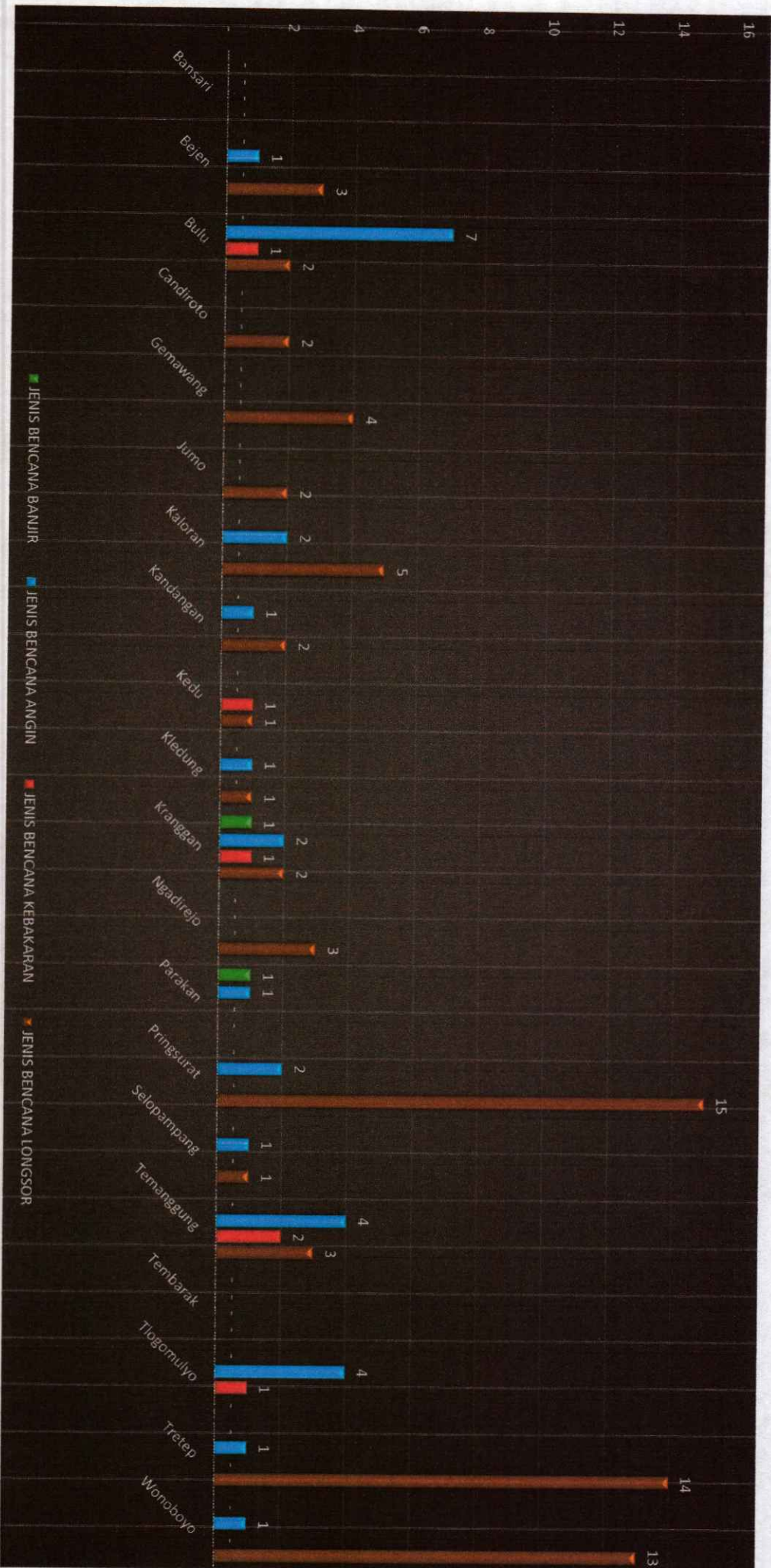
PLT KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN TEMANGGUNG

G. WALNGADI, Sos.

Penata Tk.I

NIP. 19630205 199303 1 005

GRAFIK KEJADIAN BENCANA TRIWULAN I TAHUN 2019



**CASCADING
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH	SASARAN DAERAH (RPJMD) MISI 3	TUJUAN (mengacu dari sasaran daerah)	INDIKATOR TUJUAN (Indikator sasaran daerah)	SASARAN (linier dengan MASALAH)	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN (linier dengan Akar MASALAH)
Masih rendahnya cakupan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana	Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap Risiko Bencana	Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap pengurangan risiko bencana	Meningkatnya kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana.	Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai	terbentuknya Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	Meingkatnya kesadaran masyarakat terhadap pengurangan Risiko bencana	Prosentase desa Mitigasi terhadap desa rawan bencana	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Pengurangan risiko bencana	Peningkatan pemberdayaan dan partisipasi untuk mewujudkan masyarakat yang tangguh dalam menghadapi bencana melalui Pelatihan dan pembentukan DESTANA oleh fasilitator terlatih memenuhi minimal 5 indikator DESTANA.
		Masih rendahnya komunikasi, informasi dan edukasi kebencanaan				Meningkatnya kapasitas SDM kelembagaan Penanggulangan bencana Daerah	Prosentase tertanganinya pemulihan sementara kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana	Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi tentang kebencanaan	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kebencanaan melalui media massa
	Masih rendahnya kapasitas kelembagaan Penanggulangan bencana Daerah	Rendahnya kapasitas sumber daya manusia kebencanaan yang terampil					Prosentase tertanganinya Pemulihan kerusakan fisik akibat bencana pada pasca bencana	Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kebencanaan yang terampil	Peningkatan kompetensi aparat BPBD terhadap kebencanaan melalui Diklat, study banding dan refress
		Kurangnya Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana					Prosentase tertanganinya korban bencana pada pasca bencana	Fasilitasi dan penyediaan sarana prasarana PB sesuai kebutuhan	Peningkatan dan pengembangan Sarana dan prasarana PB sesuai kebutuhan

REKAP DATA KEJADIAN BENCANA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	JENIS BENCANA				JUMLAH
		BANJIR	ANGIN	KEBAKARAN	LONGSOR	
1	Bansari	-	1	-	1	2
2	Bejen	-	3	-	3	6
3	Bulu	1	5	2	1	9
4	Candirotto	-	-	5	3	8
5	Gemawang	1	3	1	8	13
6	Jumo	2	-	3	2	7
7	Kaloran	-	1	4	9	14
8	Kandangan	-	4	2	4	10
9	Kedu	1	12	6	5	24
10	Kledung	-	-	1	1	2
11	Kranggan	-	1	2	9	12
12	Ngadirejo	-	3	3	-	6
13	Parakan	1	5	-	3	9
14	Pringsurat	-	2	3	9	14
15	Selopampang	-	-	1	4	5
16	Temanggung	2	5	2	3	12
17	Tembarak	-	1	1	2	4
18	Tlogomulyo	-	2	1	4	7
19	Tretep	-	2	1	3	6
20	Wonobooyo	-	1	1	10	12
JUMLAH		8	51	39	84	182

PLT KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN TEMANGGUNG

G. WALNGADI, Sos.

Penata Tk.I

NIP. 19630205 199303 1 005

REKAP KERUSAKAN AKIBAT BENCANA TAHUN 2018

JENIS BENCANA	JENIS KERUSAKAN				TOTAL KERUGIAN
	RUMAH	FASOS	FASUM	LAIN-LAIN	
ANGIN	Rp 463.800.000,00	Rp 8.000.000,00	Rp 156.000.000,00	Rp 15.000.000,00	Rp 642.800.000,00
BANJIR	Rp -	Rp 13.000.000,00	Rp 210.000.000,00	Rp -	Rp 223.000.000,00
KEBAKARAN	Rp 1.633.000.000,00	Rp -	Rp 500.000.000,00	Rp -	Rp 2.133.000.000,00
LONGSOR	Rp 355.500.000,00	Rp 150.000.000,00	Rp 255.500.000,00	Rp -	Rp 761.000.000,00
	JENIS BENCANA				JUMLAH
	BANJIR	ANGIN	KEBAKARAN	LONGSOR	
JUMLAH	8	51	39	84	182

REKAP DATA KEJADIAN BENCANA SAMPAI APRIL TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	JENIS BENCANA				JUMLAH
		BANJIR	ANGIN	KEBAKARAN	LONGSOR	
1	Bansari	-	-	-	3	3
2	Bejen	-	1	-	4	5
3	Bulu	-	7	1	3	11
4	Candiroto	1	-	-	2	3
5	Gemawang	-	-	-	5	5
6	Jumo	-	-	-	2	2
7	Kaloran	-	2	-	5	7
8	Kandangan	-	1	-	4	5
9	Kedu	-	-	2	1	3
10	Kledung	-	1	-	2	3
11	Kranggan	1	2	1	2	6
12	Ngadirejo	1	-	-	7	8
13	Parakan	1	1	-	5	7
14	Pringsurat	-	2	-	21	23
15	Selopampang	-	1	-	1	2
16	Temanggung	-	4	2	3	9
17	Tembarak	-	-	1	-	1
18	Tlogomulyo	-	4	1	-	5
19	Tretep	-	1	-	18	19
20	Wonoboyo	1	1	-	17	19
JUMLAH		5	28	8	105	146

PLT KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN TEMANGGUNG

G. WALNGADI, Sos.

Penata Tk.I

NIP. 19630205 199303 1 005

REKAP KERUSAKAN AKIBAT BENCANA SAMPAI APRIL TAHUN 2019

JENIS BENCANA	JENIS KERUSAKAN				TOTAL KERUGIAN
	RUMAH	FASOS	FASUM	LAIN-LAIN	
ANGIN	Rp 147.400.000,00	Rp 35.000.000,00	Rp -	Rp 135.000.000,00	Rp 317.400.000,00
BANJIR	Rp 5.000.000,00	Rp -	Rp 4.000.000,00	Rp -	Rp 9.000.000,00
KEBAKARAN	Rp 195.000.000,00	Rp -	Rp -	Rp 500.000.000,00	Rp 695.000.000,00
LONGSOR	Rp 477.000.000,00	Rp 25.000.000,00	Rp 1.837.750.000,00	Rp 30.000.000,00	Rp 2.369.750.000,00
JENIS BENCANA					
	BANJIR	ANGIN	KEBAKARAN	LONGSOR	JUMLAH
JUMLAH	5	28	8	105	146

DAFTAR EARLY WARNING SYSTEM (EWS) YANG SUDAH TERPASANG s.d TAHUN 2018
SUMBER DANA APBD KABUPATEN TEMANGGUNG

KABUPATEN/KOTA : TEMANGGUNG

No	Uraian	Tingkatan		Jumlah	Ancaman	Sumber Dana	Keterangan
		Desa/Kel	Kecamatan				
1	2	3	4	5	6	7	8
1	EWS Ekstenso meter	Blawong wetan Ds. Muncar	Gemawang	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
2	EWS Ekstenso meter	Blawong Kulon Ds. Muncar	Gemawang	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
3	EWS Ekstenso meter	Kandangan Ds. Tempuran	Kaloran	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
4	EWS Alat Ukur curah hujan	Lembujati Ds. Banaran	Gemawang	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
5	EWS Alat Ukur curah hujan	Babatan Ds. Kemiriombo	Gemawang	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
6	EWS Alat Ukur curah hujan	Bendan Ds. Kebonsari	Wonoboyo	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
7	EWS Alat Ukur curah hujan	Tumpang Ds. Petarangan	Kledung	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
8	EWS Alat Ukur curah hujan	Dawung Ds. Karangwuni	Pringsurat	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
9	EWS Alat Ukur curah hujan	Pucung Ds. Karangwuni	Pringsurat	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
10	EWS Alat Ukur curah hujan	Kadopokan ds. Togopucang	Kandangan	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
11	EWS Alat Ukur curah hujan	Rowo Ds. Margolelo	Kandangan	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
12	EWS Alat Ukur curah hujan	Sigeblok Ds. Kedawung	Kandangan	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
13	EWS Alat Ukur curah hujan	Pengilon Ds. Jombor	Jumo	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
14	EWS Alat Ukur curah hujan	Krajan Ds. Bonjor	Tretep	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
15	EWS Alat Ukur curah hujan	Sikidang Ds. Tempelsari	Tretep	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
16	EWS Alat Ukur curah hujan	Getas	Kaloran	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
17	EWS Alat Ukur curah hujan	Mranggen Kidul	Bansari	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2016
18	EWS Alat Ukur curah hujan	Tleter	Kaloran	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
19	EWS Alat Ukur curah hujan	Kalimanggis		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
20	EWS Alat Ukur curah hujan	Tlogowungu		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
21	EWS Alat Ukur curah hujan	Gandu	Tembarak	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
22	EWS Alat Ukur curah hujan	Banaran		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
23	EWS Alat Ukur curah hujan	Kemloko		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
24	EWS Alat Ukur curah hujan	Tanggulanom	Selipampang	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
25	EWS Alat Ukur curah hujan	Jetis		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
26	EWS Alat Ukur curah hujan	Ngaditirto		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
27	EWS Alat Ukur curah hujan	Canggal	Kledung	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
28	EWS Alat Ukur curah hujan	Kruwisan		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
29	EWS Alat Ukur curah hujan	Tuksari		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
30	EWS Alat Ukur curah hujan	Krempongi	Gemawang	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
31	EWS Alat Ukur curah hujan	Sucen		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017

32	EWS Alat Ukur curah hujan	Pendowo	Kranggan	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
33	EWS Alat Ukur curah hujan	Gentan		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
34	EWS Alat Ukur curah hujan	Kemloko		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
35	EWS Alat Ukur curah hujan	Purwosari		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
36	EWS Alat Ukur curah hujan	Kedunglumpul	Kandangan	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
37	EWS Alat Ukur curah hujan	Blimbing		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
38	EWS Alat Ukur curah hujan	Kedawung		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
39	EWS Alat Ukur curah hujan	Watukumpul	Paiakan	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
40	EWS Alat Ukur curah hujan	Ringinanom		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
41	EWS Alat Ukur curah hujan	Caturanom		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
42	EWS Alat Ukur curah hujan	Losari	Tlogomulyo	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
43	EWS Alat Ukur curah hujan	Pagersari		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
44	EWS Alat Ukur curah hujan	Tiliir		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
45	EWS Ekstenso meter	Tieter	Kaloran	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
46	EWS Ekstenso meter	Getas		1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
47	EWS Ekstenso meter	Jlegong	Bejen	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2017
48	EWS Alat Ukur curah hujan	PADURESO	JUMO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
49	EWS Alat Ukur curah hujan	KUNDISARI	KEDU	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
50	EWS Alat Ukur curah hujan	TEGALREJO	NGADIREJO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
51	EWS Alat Ukur curah hujan	KATEKAN	NGADIREJO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
52	EWS Alat Ukur curah hujan	DRONO	TEMBARAK	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
53	EWS Alat Ukur curah hujan	MOJOSARI	BANSARI	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
54	EWS Alat Ukur curah hujan	TANJUNGSARI	BEJEN	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
55	EWS Alat Ukur curah hujan	BANJARSARI	BEJEN	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
56	EWS Alat Ukur curah hujan	CANGGAL	CANDIROTO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
57	EWS Alat Ukur curah hujan	SIDOHARJO	CANDIROTO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
58	EWS Alat Ukur curah hujan	KEBLUKAN	KALORAN	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
59	EWS Alat Ukur curah hujan	TLAHAP	KLEDUNG	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
60	EWS Alat Ukur curah hujan	BATURSARI	KLEDUNG	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
61	EWS Alat Ukur curah hujan	NGROPOH	KRANGGAN	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
62	EWS Alat Ukur curah hujan	WONOKERSO	PRINGSURAT	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
63	EWS Alat Ukur curah hujan	SOBOREJO	PRINGSURAT	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
64	EWS Alat Ukur curah hujan	CEMORO	WONOBOYO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
65	EWS Alat Ukur curah hujan	PESANTREN	WONOBOYO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2018
66	EWS Alat Ukur curah hujan	WALITELON SELATAN	TEMANGGUNG	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
67	EWS Alat Ukur curah hujan	PRANGKOKAN	BEJEN	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019

2018

68	EWS Alat Ukur curah hujan	GREGES	TEMBARAK	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
69	EWS Alat Ukur curah hujan	MALANGSARI	BULU	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
70	EWS Alat Ukur curah hujan	PANDEMULYO	BULU	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
71	EWS Alat Ukur curah hujan	BOJONEGORO	KEDU	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
72	EWS Alat Ukur curah hujan	KWADUNGAN GUNUNG	KLEDUNG	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
73	EWS Alat Ukur curah hujan	KALIREJO	KLEDUNG	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
74	EWS Alat Ukur curah hujan	KLEPU	KRANGGAN	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
75	EWS Alat Ukur curah hujan	NGIPIK	PRINGSURAT	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
76	EWS Alat Ukur curah hujan	PLOSOGADEN	CANDIROTO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
77	EWS Alat Ukur curah hujan	KENTENGSARI	CANDIROTO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
78	EWS Alat Ukur curah hujan	WONOBOYO	WONOBOYO	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
79	EWS Alat Ukur curah hujan	CAMPUREJO	TRETEP	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019
80	EWS Alat Ukur curah hujan	KARANGSENEENG	GEMAWANG	1	Longsor	APBD	Kegiatan BPBD 2019

Temanggung, April 2019
 Plt. KEPALA PELAKSANA BPBD
 KABUPATEN TEMANGGUNG

G. WALINGADI, S.Sos

NIP. 19610205 199303 1 005